

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Sugiyono (2013;31).

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kanjeng Sepuh Sidayu Jl. Pemuda No.75, Bunderan, Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

### **3.3. Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013;80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Kanjeng Sepuh Sidayu tahun pelajaran 2016/ 2017 yang berjumlah 136 siswa.

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel Menurut Sugiyono (2013;81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Cluster Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada cluster-cluster tertentu. teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. (Sugiyono, 2013;85).

Menurut Sugiyono (2013;86) menyatakan bahwa penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan menggunakan tabel krejcie dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%, jika populasi 136 orang dan tingkat kesalahan menggunakan taraf 5% maka sampel yang digunakan adalah 100 responden sebagaimana penentuan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 5% sebagaimana pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1  
Tabel Krejci

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259

45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	266
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	267
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	268
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	269
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	270
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	442	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	451	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	171	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	176	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	182	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	187	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	190	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								~	664	349	272

Sedangkan rincian populasi dan sampel sebagaimana dalam tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2  
*Distribusi Sampel Kelas XI SMA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik*

NO	Nama Sekolah	Kelas	Populasi	Perhitungan Sampel Dari Tiap Kelas	Jumlah Sampel	Sampel Sekolahan
1	SMA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik	XI Bahasa	19	$(19/136) \times 100$	14	100
		XI Ipa 1	26	$(26/136) \times 100$	19	
		XI Ipa 2	27	$(27/136) \times 100$	20	

		<b>XI Ips 1</b>	<b>30</b>	$(\frac{30}{136}) \times 100$	<b>22</b>	
		<b>XI Ips 2</b>	<b>34</b>	$(\frac{34}{136}) \times 100$	<b>25</b>	
		<b>Jumlah Populasi</b>	<b>136</b>	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>100</b>	

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, dari populasi sebanyak 136 siswa, maka jumlah sampel yang dibutuhkan hanya sebanyak 100 siswa/siswi dari SMA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

### 3.4. Jenis Dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung dan berupa angka-angka seperti data hasil dari angket (kuesioner) pada obyek yang akan diteliti.

#### 3.4.2. Sumber Data

##### 3.4.2.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden, Sugiyono (2013;137) dalam hal ini data diperoleh langsung dari sumber data yaitu dari SMA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik melalui penyebaran angket (kuesioner) tentang pernyataan responden terhadap kepemimpinan, motivasi, dan prestasi belajar.

### **3.5. Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sugiyono (2013;80). yakni memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahasmengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMA yang akan disebarakan kepada siswa kelas XI SMA Kanjeng Sepuh Sidayu.

### **3.6. Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1. Identifikasi Variabel**

Dalam penelitian ini digunakan 4 variabel, yang terdiri dari variabel bebas dan 1 variabel terikat, yaitu : variabel bebas (X) yang terdiri dari Kepemimpinan ( $X_1$ ), dan Motivasi ( $X_2$ ),disiplin belajar ( $X_3$ ) variabel terikat (Y) yaitu Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Y).

#### **3.6.2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi oprasional merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. berikut ini penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini.yaitu :

### 1. Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ )

Gaya Kepemimpinan diartikan sebagai penilaian responden terhadap ketaatan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Adapun indikator Gaya Kepemimpinan menurut Mulyasa (2011;19)

1. Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi.
2. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, dan bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan professional.
3. Memberikan dukungan kepada para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik.
4. Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat dicontoh dan dapat menjadi panutan atau model bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah.
5. Membangun kelompok kerja aktif, kreatif, dan produktif.
6. Memberikan ruang pemberdayaan sekolah kepada seluruh warga sekolah.

### 2. Motivasi ( $X_2$ )

Motivasi diartikan sebagai penilaian responden terhadap keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai Sardiman A. M (2010;75). Adapun indikator motivasi menurut Sardiman A.M yang telah diklasifikasikan oleh Hamzah B. Uno (2011;23).

1. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil
2. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar
3. Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan
4. Adanya Penghargaan Dalam Belajar
5. Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

### 3. Disiplin Belajar (X<sub>2</sub>)

Disiplin Belajar diartikan sebagai penilaian responden terhadap ketaatan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Adapun indikator Disiplin Belajar Menurut Moenir (2010;96).

1. Tepat waktu dalam belajar
  2. Tidak keluar dan membolos saat jam pelajaran berlangsung
  3. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
  4. Patuh dan tidak menentang peraturan
  5. Tidak malas belajar
- ### 4. Prestasi Belajar (Y)

Disiplin Belajar diartikan sebagai penilaian responden terhadap Pengungkapan hasil belajar meliputi segala ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa Fatima (2011;95)

Indikator prestasi belajar dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif yang mana diantaranya meliputi antara lain sebagai berikut:

##### a. Pengamatan

b. Ingatan

## 2. Hasil Belajar Efektif

Hasil belajar efektif yang mana diantaranya meliputi antara lain sebagai berikut :

- a. Apresiasi (sikap menghargai)
- b. Internalisasi (pendalaman)
- c. Karakterisasi (penghayatan)

## 3. Hasil Belajar Psikomotor

Hasil belajar psikomotor yang mana diantaranya meliputi antara lain sebagai berikut :

- a. Keterampilan bergerak dan bertindak
- b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal

### 3.7. Pengukuran Variabel

Pengukuran variable, penelitian ini perlu diukur menggunakan alat penelitian. Pengukuran tiap variable dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert menurut sugiyono (2013;134) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Apabila responden menjawab SS (sangat setuju) maka diberi nilai 5
2. Apabila responden menjawab S (setuju) maka diberi nilai 4
3. Apabila responden menjawab R (ragu-ragu) maka diberi nilai 3
4. Apabila responden menjawab TS (tidak setuju) maka diberi nilai 2

5. Apabila responden menjawab STS (Sangat tidak setuju) maka diberi nilai 1

### 3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum digunakan untuk analisis selanjutnya, kuisioner ini harus terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*SocialProductofSocialScience*).

#### 3.8.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Satu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total yang menggunakan korelasi *Product Moment*. Valid tidaknya suatu item, diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi *Product Moment* ( $r$ ) dengan nilai hitung kritisnya, dimana  $r$  dapat diperoleh dengan rumus (Sugiyono, 2005;212) sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

N = Banyaknya variable

X = Skor item x

Y = Skor item y

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Uji 2 sisi dengan tingkat signifikansi 5%) maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid

### 3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur tersebut dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu data dikatakan reliabel adalah jika variabelnya memiliki nilai *Cronbach alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2011;16).

$\alpha$  = koefisien reliabilitas  
 k = jumlah item per variabel  
 r = mean korelasi antar item

Untuk mengukur variable jawaban responden dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Koefisien *Cronbach Alpha* apabila ini  $> 0.60$  menunjukkan kehandalan (reliabilitas) instrument (apabila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama).

- a. Apabila hasil koefisien Alpha  $>$  taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut *reliabel*.
- b. Apabila hasil koefisien Alpha  $<$  taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut tidak *reliabel*.

### 3.9. Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.1. Uji Autokorelasi

Autokorelasi artinya terdapat pengaruh dari variabel dalam model melalui tenggang waktu. Hal ini berarti bahwa nilai variabel saat ini akan berpengaruh

terhadap nilai variabel lain pada masa yang akan datang. Jika dalam suatu model regresi terdapat autokorelasi maka akan menyebabkan varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya dan model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel independen tertentu. Untuk mendiagnosis ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan cara melakukan pengujian terhadap nilai Uji DW atau Durbin Watson.

Pengambilan keputusan tidak ada autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas ( $du$ ) dan  $(4-du)$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif
3. Bila nilai DW lebih besar pada  $(4-dl)$ , maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol berarti ada autokorelasi negative
4. Bila nilai DW terletak antara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### **3.9.2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menjadi korelasi diantara variabel independen. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol.

### 3.9.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji heteroskedastisitas menggunakan koefisien korelasi Spearman dengan ketentuan jika signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat heteroskedastisitas dan jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam regresi (Hasan dalam Meka, 2011;73).

### 3.9.4. Uji Normalitas

Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model distribusi normal atau tidak, hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk gambar pola pada histogram atau dengan melihat apakah penyebaran data membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Cara ini akan menjadi fatal karena pengambilan keputusan menjadi subyektif. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$  maka asumsi normalitas terpenuhi (Nurjannah 2012;9).

### 3.10. Teknik Analisis Data

#### 3.10.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi yang mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel yang diketahui (Maghfiroh, 2015;41).

Dalam rangka menganalisis pengaruh variabel independen dengan variabel tergantung agar sesuai dengan tujuan penelitian maka digunakan pendekatan regresi linear berganda. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel bebas
$\alpha$	= Konstansa
$\beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3$	= Koefisien Regresi
X1,	= Variabal Bebas
X2,	= Variabal Bebas
X3	= Variabal Bebas
E	= Error

#### 3.10.2. Koefisien Determian R<sup>2</sup>

Ghazali (2011;97) koefisien determianasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel depende. Nilai koefisien determinasi suatu persamaan regresi. Maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (kepemimpinan, motivasi) terhadap nilai variabel dependen (Prestasi Belajar Sisea). Sebaliknya semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua

variabel independen (kepemimpinan, motivasi) terhadap variabel dependen (prestasi belajar siswa).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel dependen maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel. Oleh Karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti  $R$ , nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik dan turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Setiadi, 2015;59).

### **3.10.3. Uji Hipotesis**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat maka dilakukan pengujian terhadap hpotesis yang diajukan dilakukan secara parsial (t) dan secara simultan (F)

Perhitungan statistic disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima (Ghozali, 2001). Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

### **3.10.4. Uji t (Parsial)**

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara

variable independen terhadap variable dependen dengan mengasumsikan bahwa variable independen lain dianggap konstan.

1.  $H_0 : \beta_i = 0$  artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ) dilakukan uji dua sisi sebesar ( $\alpha/2$ )  $0,05/2 = 0,025$  jika nilai signifikan maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata secara (positif), jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata (negatif).
2.  $H_1 : \beta \neq 0$  artinya secara parsial terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

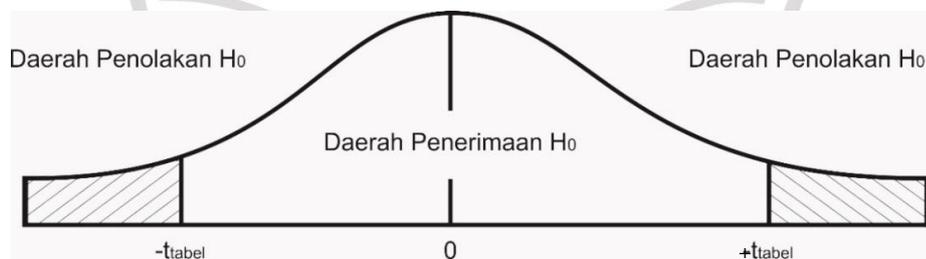
$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{se(\beta_i)}$$

Keterangan :

$B_i$  = koefisien regresi  
 $Se$  = standar rror

Tingkat signifikansi  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji dua sisi) dengan drajat kebebasan (df)  $n-k-1$  (Priyanto, 2012:91)

3. Kriteria Pengujian



Gambar 3.1  
 Distribusi penerimaan atau penolakan Uji t

Kriteria Pengujian :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

### 3.10.5. Uji f (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar. Model hipotesisnya adalah :

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok.

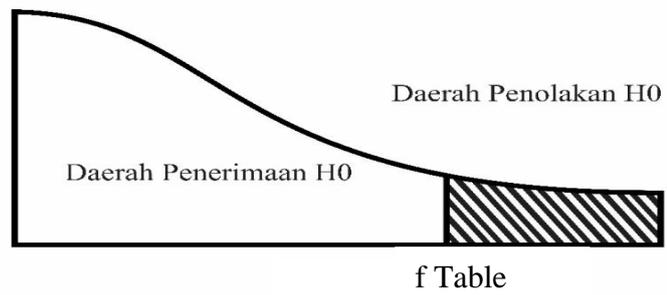
$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$  (artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

$H_1 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$  (gaya kepemimpinan, motivasi, disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

2. Menentukan tingkat signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ )
3. Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikan F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya secara simultan berpengaruh nyata.

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya secara simultan tidak berpengaruh nyata.



Gambar 3.2  
*Distribusi Penerimaan Atau Penolakan Uji f*

